

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,846.0	5,091.3
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,862.5	5,311.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	-1,653.7	-321.7
Net asing (jt shm)	-150.6	-5,380.9	538.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,292.7	6,279.8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,775	0.7%	-0.5%	-4.8%
Basic Industry	614	39.8%	-1.0%	14.3%
Consumer	2,535	1.7%	0.4%	8.2%
Finance	959	29.3%	0.4%	18.3%
Infrastructure	1,202	2.2%	1.0%	13.9%
Misc. Industry	1,385	10.8%	-1.2%	1.1%
Mining	1,460	24.5%	-0.2%	5.4%
Property	481	-12.8%	-0.4%	-7.3%
Trade	925	5.7%	0.6%	7.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,814	11.3%	0.2%	9.8%
FSSTI	Singapura	3,328	13.4%	0.5%	15.5%
KLCI	Malaysia	1,763	6.1%	0.1%	7.4%
SET	Thailand	1,581	5.1%	0.3%	2.5%
KOSPI	Korsel	2,440	20.3%	-0.5%	20.5%
SENSEX	India	32,228	15.2%	-0.1%	21.0%
HSI	Hongkong	26,852	21.3%	0.0%	22.1%
NKY	Jepang	19,955	21.8%	-0.1%	5.1%
AS30	Australia	5,775	2.9%	0.6%	1.9%
IBOV	Brasil	65,668	15.6%	0.9%	9.0%
DJI	Amerika	21,613	17.0%	0.5%	9.4%
SX5P	Eropa	3,125	8.5%	0.5%	3.8%
UKX	Inggris	7,435	10.6%	0.8%	4.1%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	35.11	2,336.4	0.44	1.27%
TINS	0.056	743.5	0.00	0.00%
ANTM	0.035	464.7	0.01	20.00%
*Rp/US\$	13,309			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.22		
Kredit Bank IDR	14.13		
BI Rate (%)	#N/A N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	46.2	12.7%	1.6	3.42%
CPO / ton	596.1	15.7%	17.0	2.86%
Karet / kg	1.85	-10.4%	0.0	0.00%
Nikel / ton	9,726	-4.6%	229.0	2.35%
Timah / ton	20,380	15.5%	120.0	0.59%
Emas / oz	1,255.4	-5.3%	-5.4	-0.43%
Batu Bara / ton	86.4	41.7%	0.5	0.52%
Tepung Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung / bushel	3.5	5.2%	-0.1	-2.57%
Kedelai	9.7	-2.2%	-0.1	-1.39%
Tembaga	5,994.8	26.8%	202.5	3.38%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada hari Selasa ditutup menguat pasca rilis laporan keuangan emiten yang mencatatkan hasil di atas ekspektasi dan naiknya harga minyak mentah seiring dengan turunnya data cadangan minyak. S&P 500 membukukan kenaikan +7 poin (+0,29%) di level 2.477, Dow Jones ditutup menguat +100 poin (+0,47%) di level 21.613 dan nasdaq bertambah +1 poin (+0,02%) di level 6.412. Pagi ini bursa Asia dibuka menguat, sementara itu nilai tukar rupiah melemah -9 poin (-0,07%) di level 13.336.

Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa saham global dan regional serta naiknya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen positif untuk IHSG berada di zona hijau. IHSG diperkirakan berada pada rentang support di level 5.780 dengan *resistance* di 5.840. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PTBA (Spec Buy, TP: Rp13.300, Support: Rp12.900)
- BMRI (Spec Buy, TP: Rp13.600, Support: Rp13.100)
- EXCL (Spec Buy, TP: Rp3.350, Support: Rp3.210)
- BBTN (Spec Buy, TP: Rp2.510, Support: Rp2.450)

News Highlight

PT AKR corporindo Tbk (AKRA) masih melaju sepanjang semester satu 2017. AKRA mengantongi pendapatan senilai Rp 9,2 triliun dalam enam bulan pertama tahun ini. Angka ini naik hingga 25% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 7,3 triliun. Sayangnya, kenaikan pendapatan AKRA juga dibarengi dengan kenaikan beban pokok penjualan menjadi Rp 8,1 triliun atau melonjak 28,5% *year on year* (yoy). Alhasil, laba bersih AKRA hanya naik tipis 0,5% menjadi Rp 588,42 miliar dari sebelumnya sekitar Rp 585,56 miliar.

PT PP Properti Tbk (PPRO) menambah porsi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun ini. Capex tahun ini menggemuk menjadi Rp 3 triliun. Sebelumnya, emiten ini menganggarkan capex hanya Rp 1,5 triliun. Penambahan capex tersebut diambil dari dana *rights issue* yang diterima PPRO. Sampai dengan saat ini, PPRO telah menyerap capex sebanyak Rp 800 miliar. Sebesar Rp 700 miliar dana tersebut digunakan untuk pembebasan lahan.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) masih punya banyak agenda untuk melakukan ekspansi. Ekspansi ini terutama untuk mengembangkan jaringan 4G perusahaan. TLKM berencana untuk terus menggenjot pertumbuhan menara pemancar (BTS) baik di Jawa dan di luar Jawa. Saat ini, rata-rata TLKM melakukan ekspansi dengan mendirikan setidaknya sekitar 15.000 BTS per tahun. Meski demikian, investasi di Jawa maupun di luar Jawa berbeda. Di Jawa, infrastruktur sudah memadai, sehingga untuk melakukan ekspansi biayanya cenderung lebih murah. Ini berbeda dengan apa yang TLKM hadapi di luar Jawa yang belum ada fasilitas pendukungnya.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) tak berencana menyimpan lama-lama dana hasil obligasi yang telah mereka realisasikan di bulan Juni 2017 tersebut. Dana sebesar Rp 2,9 triliun tersebut rencananya akan banyak diserap di tahun-tahun ini. Saat ini ADHI telah menggunakan dana sebesar Rp 500 miliar untuk melakukan *refinancing* obligasi berkelanjutan I ADHI Tahap I Seri A. sisa dana akan digunakan untuk modal kerja operasional berupa LRT, ToD dan lain sebagainya. Penyerapan anggaranya menurut Harris akan menyesuaikan progress dari pembangunan tersebut.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,100	7,550	-6.79%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,470	3,575	44.74%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,195	5,350	347.70%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,350	11,550	-13.48%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,800	12,100	-18.24%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,575	11,800	-36.47%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,100	5,600	-21.13%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,225	3,800	-27.27%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,490	1,150	-53.82%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	795	1,140	43.40%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,975	22,500	25.17%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,070	333	-89.15%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,150	13,600	33.99%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,200	6,500	103.13%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,160	3,000	38.89%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,940	4,700	59.86%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,220	2,500	12.61%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,995	2,900	45.36%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,675	17,400	100.58%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,725	7,900	-9.46%
Unilever	UNVR	HOLD	48,050	39,375	-18.05%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,710	1,710	0.00%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,150	11,900	17.24%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,400	6,150	13.89%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,250	3,600	60.00%
Soechi Lines	SOCI	BUY	300	690	130.00%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,495	700	-53.18%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	216	400	85.19%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	304	420	38.16%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,760	2,500	42.05%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,080	1,150	6.48%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	675	1,420	110.37%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,045	1,500	43.54%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	640	600	-6.25%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,300	4,150	-34.13%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,720	3,300	-30.08%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,280	4,360	32.93%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	370	340	-8.11%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,950	3,050	-22.78%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,800	10,400	52.94%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	122	320	162.30%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.